

Wagub Aceh Dengar Langsung Keluh Kesah Mahasiswa Aceh di Malang

Category: Aceh, News

written by Maulya | 21/04/2025



ORINEWS.id – Wakil Gubernur (Wagub) Aceh, Fadhlullah melakukan kunjungan langsung ke asrama mahasiswa Aceh di Malang, Jawa Timur sebagai bentuk perhatian dan kepedulian Pemerintah Aceh terhadap kondisi warganya yang sedang menempuh pendidikan di luar daerah.

Dalam kunjungan tersebut, Fadhlullah didampingi Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, Almuniza Kamal, serta Kepala Badan Penghubung Pemerintah Aceh (BPPA), Said Marzuki. Wagub Fadhlullah mendengar secara langsung berbagai keluhan dari mahasiswa terkait kondisi fasilitas asrama yang memprihatinkan.

Mahasiswa melaporkan adanya kebocoran atap, saluran air yang rusak, hingga genangan air saat hujan yang menyebabkan lantai satu asrama sering tergenang air. Selain itu, beberapa fasilitas seperti lemari penyimpanan, dapur, dan penerangan

juga disebut tidak layak dan perlu perbaikan segera.

“Kita sudah dengar langsung dari mahasiswa. Permasalahan seperti atap bocor, saluran air dari dapur, bahkan sampai bau tak sedap dari wastafel, ini tidak boleh dibiarkan. Pemerintah Aceh akan memastikan perbaikan dilakukan secara menyeluruh,” tegas Fadlullah di Asrama Putri [Aceh](#), Pocut Baren, Senin, 21 April 2025.

Fadlullah juga meminta agar proses renovasi asrama dilakukan secara komprehensif, menyasar seluruh titik kerusakan agar mahasiswa dapat tinggal dan belajar dengan nyaman. Ia menekankan pentingnya pengawasan dalam pelaksanaan renovasi agar hasilnya tepat sasaran.

“Kami hadir untuk mendengar dan memberi solusi. Mahasiswa adalah aset masa depan Aceh. Sudah sepatutnya mereka mendapat tempat tinggal yang layak selama menuntut ilmu,” ujar Fadhlullah.

Selain Asrama Pocut Baren, Fadlullah juga meninjau asrama lainnya di Malang, seperti asrama mahasiswa Aceh Cut Meutia, dan asrama Chik Ditiro.

Selain berdialog dengan mahasiswa, Fadlullah juga menyampaikan apresiasinya atas semangat dan perjuangan mereka dalam menempuh pendidikan tinggi di luar kampung halaman. Ia berpesan agar mahasiswa terus menjaga semangat belajar, menjaga nama baik daerah, dan aktif berkontribusi dalam pembangunan Aceh di masa depan. []